

## ABSTRAK

PT Rubi Eakon Indonesia (Reakindo) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri konstruksi yang befokus pada sistem pendingin dan sirkulasi udara dengan salah satu produk unggulannya yaitu *ducting*. PT Rubi Eakon Indonesia memiliki permasalahan yaitu ketidaksesuaian produksi yang disebabkan oleh banyaknya perubahan desain dengan perjanjian pada saat tender. Perusahaan mencatatkan kerugian sebesar Rp155.716.700,00 pada proyek PT Eclat *Textile International* yang disebabkan oleh banyaknya produk yang telah di produksi tidak terpakai. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan usulan perbaikan kinerja sistem rantai pasok PT Reakindo dengan pendekatan SCOR.

Pengukuran kinerja *supply chain* dilakukan pada produk *ducting* yang terdiri dari 5 elemen proses (*plan, source, make, deliver* dan *return*), menggunakan atribut *reliability*, dan 14 KPI. Penelitian diawali dengan observasi dan wawancara yang dilanjutkan dengan penyebaran kuisioner untuk menentukan KPI yang mempengaruhi kinerja perusahaan, dilanjutkan dengan validasi kepada *owner/manajemen* perusahaan mengenai KPI yang nantinya akan dibobotkan dengan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP), lalu dilanjutkan dengan penyamaan nilai tiap KPI menggunakan metode *Snorm De Boer*. Hasil akhir KPI nantinya akan dikelompokan sesuai dengan indikator warna dengan menggunakan *Traffic Light System* (TLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kinerja *supply chain* di PT Reakindo termasuk kedalam kategori *good* dengan nilai sebesar 70,9 dan terdapat 2 KPI kategori merah, 7 kategori kuning, dan 5 kategori hijau. Usulan perbaikan yang diberikan kepada perusahaan adalah investasi mesin *ducting* agar perusahaan tidak perlu bergantung pada vendor luar dalam memproduksi *ducting* dan melakukan pembelian bahan baku secara parsial agar meminimalisir *ducting* yang tidak terpakai. yang berdampak kerugian bagi perusahaan.

**Kata Kunci:** Pengukuran kinerja, *supply chain*, SCOR, KPI, *Analytical Hierarchy Process* (AHP), *Snorm De Boer*, dan *Traffic Light System*

## ***ABSTRACT***

*PT Rubi Eakon Indonesia (Reakindo) is a company engaged in the construction industry that focuses on cooling and air circulation systems with one of its superior products, ducting. PT Rubi Eakon Indonesia has a problem, namely production inconsistencies caused by many design changes with the agreement at the time of tender. The company recorded a loss of IDR 155,716,700.00 in the PT Eclat Textile International project caused by the large number of products that have been produced unused. Thus, the purpose of this study is to analyze and provide proposals to improve the performance of PT Reakindo's supply chain system with the SCOR approach.*

*Supply chain performance measurement is carried out on ducting products consisting of 5 process elements (plan, source, make, deliver and return), using reliability attributes, and 14 KPIs. The research began with observation and interviews followed by the distribution of questionnaires to determine KPIs that affect the company's performance, followed by validation to the company owner/management regarding KPIs which will later be weighted using the Analytical Hierarchy Process (AHP), then continued with equalization of the value of each KPI using the Snorm De Boer method. The final results of the KPI will later be grouped according to color indicators using the Traffic Light System (TLS).*

*The results of the study show that the value of supply chain performance at PT Reakindo is included in the good category with a value of 70.9 and there are 2 KPIs in the red category, 7 in the yellow category, and 5 in the green category. The improvement proposal given to the company is to invest in ducting machines so that the company does not need to depend on outside vendors in producing ducting and purchasing raw materials partially to minimize unused ducting. which has a loss impact on the company.*

**Keywords:** *Performance measurement, supply chain, SCOR, KPI, Analytical Hierarchy Process (AHP), Snorm De Boer, and Traffic Light System*